

ABSTRAK

A. Fahri Alamsyah, 2023, *Program Terapi Al-Qur'an (Ruqyah Syar'iyah) Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Islam Kepada Masyarakat di Bidang Kesehatan Rohani dan Jasmani di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I

Kata Kunci : Ruqyah Syar'iyah, Implementasi Nilai-Nilai Islam, Kesehatan Rohani dan Jasmani

Penelitian ini menggambarkan tentang pelaksanaan program terapi Al-Qur'an (*Ruqyah Syar'iyah*) di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura untuk pengobatan yang mengimplementasikan nilai-nilai Islam serta mengedukasi dan memberikan perhatian khusus kepada masyarakat di bidang kesehatan rohani dan jasmani yang sesuai dengan ajaran syariat.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah: *pertama*, bagaimana penerapan program terapi Al-Qur'an (*Ruqyah Syariyyah*) sebagai implementasi nilai-nilai Islam kepada masyarakat di bidang kesehatan rohani dan jasmani di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura? *Kedua*, apa saja hasil penerapan program terapi Al-Qur'an (*Ruqyah Syariyyah*) sebagai implementasi nilai-nilai Islam kepada masyarakat di bidang kesehatan rohani dan jasmani di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus tentang satu program kegiatan yaitu program terapi Al-Qur'an (*Ruqyah Syariyyah*) . Pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, observasi partisipan dan dokumentasi. Sementara analisis datanya terdiri dari reduksi data, display data dan verifikasi atau kesimpulan. Sedangkan pengecekan ke absahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, proses pelaksanaan ruqyah syar'iyah di Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura adalah peruqyah menanyakan kondisi, keluhan dan permasalahan pasien. Pasien dianjurkan dalam keadaan punya wudlu, lalu diperintahkan duduk menghadap kiblat sembari membaca istighfar, lalu peruqyah membaca ayat-ayat ruqyah yang bersumber dari al-Quran dan hadis dengan cara mengeraskan suara sampai terdengar jelas oleh pasien. Kemudian peruqyah sambil mengetuk bagian kepala dan tubuh pasien yang terasa ada reaksi sakit, panas, pusing dan lainnya. Setelah proses ruqyah selesai, peruqyah menyampaikan hasil diagnosanya sekaligus memberikan nasihat yang mengedukasi agar pasien semakin meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah dan menyampaikan bahanya percaya dan datang kepada dukun. Baik bahaya bagi aqidah dan bahaya bagi kesehatan jasmani maupun rohani. *Kedua*, banyak pasien yang merasakan manfaat dari terapi al-Quran, sembuh dari penyakit medis maupun non medis, pasien merasakan kemukjizatan al-quran, pasien mendapatkan edukasi agar semakin dekat dengan Allah dan menjauhi sesuatu yang dilarang olehNya, seperti percaya pada dunia perdukunan.

